

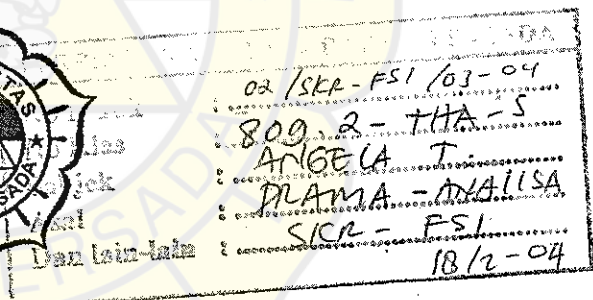
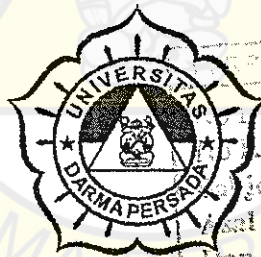
**SIKAP BERSAHABAT TOKOH EMILY WEBB MEMPERERAT  
HUBUNGAN DUA KELUARGA DAN PERNIKAHAN DALAM  
DRAMA *OUR TOWN* KARYA  
THORNTON WILDER**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh :

Nama : Angela Thampatty

Nim : 97113077



**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGRIS S-1  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

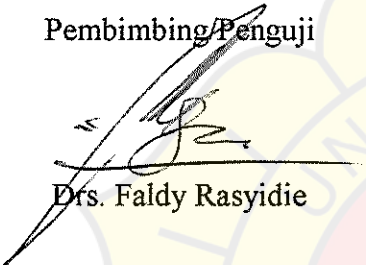
2003

Skripsi Sarjana yang berjudul:


SIKAP BERSAHABAT TOKOH EMILY WEBB MEMPERERAT HUBUNGAN  
DUA KELUARGA DAN PERNIKAHAN DALAM DRAMA *OUR TOWN*  
KARYA THORNTON WILDER

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 29 bulan Juli, tahun 2003 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris


Pembimbing/Penguji

  
Drs. Faldy Rasyidie

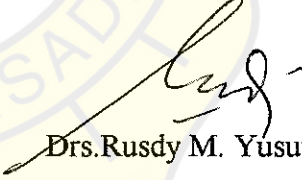
Ketua Panitia/Penguji

  
Dra. Irna Nirwani Dj, M.Hum

Penguji

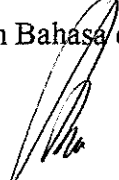
  
Dr. Albertine S. Minderop, MA

Sekretaris Panitia/Penguji

  
Drs. Rusdy M. Yusuf

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

  
Dr. Albertine S. Minderop, MA

Dekan Fakultas Sastra

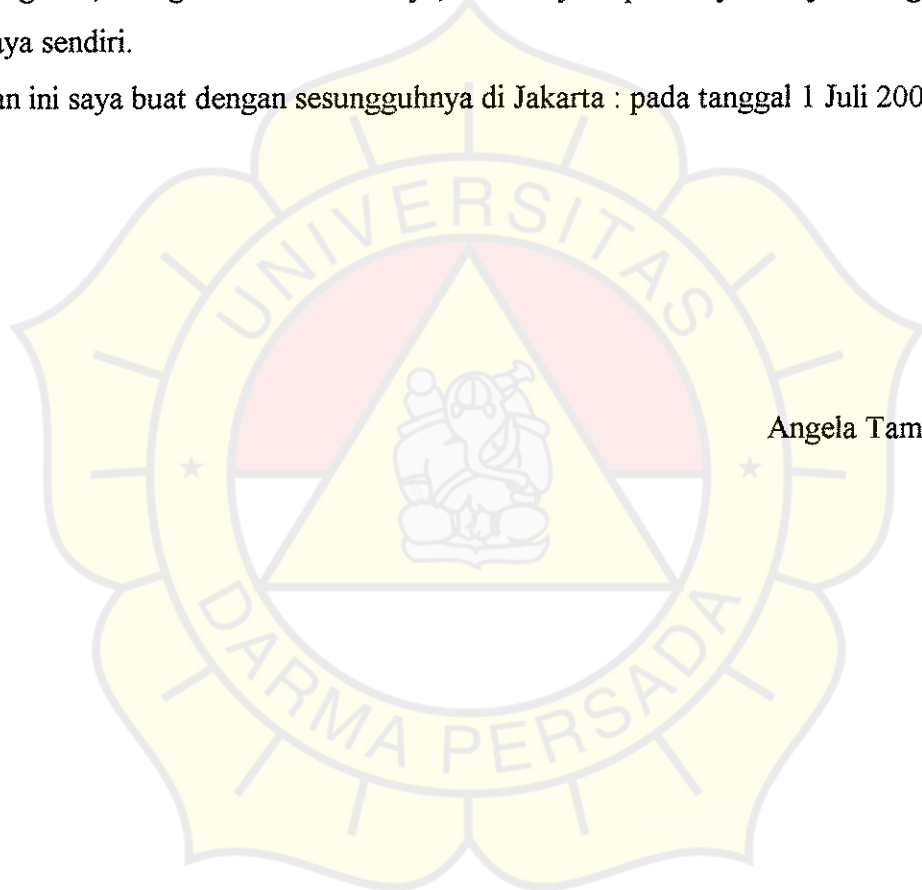
  
FAKULTAS SASTRA  
Dra. Inny C. Haryono, MA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**SIKAP BERSAHABAT TOKOH EMILY WEBB MEMPERERAT HUBUNGAN  
DUA KELUARGA DAN PERNIKAHAN**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs.Faldy Rasyidie dan Dr.Albertine S. Minderop,MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 1 Juli 2003.



Angela Tampatty

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kebersamaan Tuhan Yesus Kristus yang menganugerahkan kesehatan dan kemampuan berpikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik.

Judul Skripsi ini adalah Sikap Bersahabat Tokoh Emily Webb Mempererat Hubungan Dua Keluarga Dan Pernikahan. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir pada masa perkuliahan tahun ajaran 2003 di Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan juga sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan sehingga makalah ini terselesaikan kepada semua pihak berikut ini:

1. Dr. Albertine S. Minderop, MA sebagai ketua jurusan , pembimbing akademik sekaligus dosen yang telah mengajarkan penulis berbagai mata kuliah sebagai penunjang penulisan skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing utama, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA selaku dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan waktu dan tenaganya.
4. Kedua orang tua penulis, terutama Mama yang telah memberikan doa dan dorongan untuk penulis agar sukses menyelesaikan makalah ini.
5. Kedua kakak penulis, John dan Jane, dan kakak ipar penulis, Florence, yang juga memberikan doa dan dorongan kepada penulis.
6. Perpustakaan Darma Persada yang juga membantu penulis untuk memperoleh bahan untuk makalah ini.
7. Perpustakaan British Council yang juga turut membantu penulis untuk mendapatkan bahan untuk makalah ini.

8. Yeyen dan Julie, yang telah setia menjadi sahabat terbaik penulis selama ini dengan memberikan bantuan dan dorongan yang sangat dibutuhkan penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis: Reynold, Vika, Beliana, Nina, Tara, dan Isye.
10. Komputer tercinta yang selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Staf sekretariat sastra yang telah banyak membantu penulis dalam bidang administrasi.
12. Pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis yang mungkin penulis lupa sebutkan.

Akhir kata semoga Tuhan Yesus Kristus membalas semua kebaikan yang diberikan semua pihak kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih jauh dari sempurna di mana masih banyak kekurangan di dalam penulisan dan pembahasannya. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran sebagai masukan untuk karya-karya penulis di waktu yang akan datang.

Jakarta, 2003

(Angela Tampatty)

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Landasan Teori .....	4
G. Metode Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	7
I. Sistematika Penyajian .....	7

#### BAB II ANALISIS PERISTIWA-PERISTIWA YANG DIALAMI PARA TOKOH MELALUI PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN MOTIVASI

A. Analisis Perwatakan Tokoh .....	9
1. Dialog antar tokoh .....	9
2. Tingkah laku para tokoh .....	16
B. Analisis Latar. ....	22
1. Latar Fisik .....	22
2. Latar Sosial .....	23
3. Latar Spritual .....	23
C. Analisis Motivasi .....	23
1. Motivasi cinta ( <i>love</i> ) .....	24

2. Motivasi Harapan untuk Mendapat Imbalan ( <i>hope for reward</i> )	26
3. Motivasi Perasaan Fanatisme terhadap Agama( <i>religious feeling</i> )	27
D. Rangkuman	27

**BAB III SIKAP BERSAHABAT TOKOH EMILY WEBB  
MEMPERERAT HUBUNGAN DUA KELUARGA DAN  
PERNIKAHAN**

A. Sikap Bersahabat Tokoh Emily Webb.	30
Terjadi keeratan persahabatan dua keluarga karena sikap bersahabat tokoh Emily	44
B. Hubungan Dua Keluarga dan Pernikahan	44
Terjadi pernikahan antara Emily Webb dan George Gibbs karena hubungan dua keluarga	59
C. Rangkuman	59

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan	61
B. <i>Summary of the Thesis</i>	62

**LAMPIRAN : SKEMA PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**ABSTRAK**

**RINGKASAN CERITA**

**BIOGRAFI PENGARANG**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Drama adalah suatu cerita dalam dialog yang ditampilkan oleh para pemain atas panggung di hadapan penonton. Dalam arti lebih umum, istilah dalam drama menunjukkan aliran atau gaya sastra yang meliputi suatu lakon atau sandiwara tertulis serta juga karya penulisan, penciptaan dan pementasan lakon atau sandiwara<sup>1</sup>.

Dalam hal ini, penulis akan membahas sebuah karya sastra drama yang dibuat oleh Thornton Wilder berjudul "*Our Town*". Thornton Nivea Wilder lahir di Madison, Wisconsin, pada tanggal 17 April 1897. Ia adalah anak kedua dari Amos Parker Parker Wilder dan Isabella Thornton Wilder. Musim gugur tahun 1912, ia mendaftarkan diri ke Thacher School di Ojai, California. Tahun 1915-1917 ia kuliah di Oberlin College, Ohio, di sana ia mempersembahkan drama-drama pendeknya dan menyumbangkan karya-karyanya seperti cerita-cerita dan esai-esai pada majalah kesusastraan di kampusnya. Tahun 1917 ia dikirim ke Yale dan menyelesaikan studinya untuk mendapatkan gelarnya pada tahun 1920. Kesehatannya memburuk karena terkena stroke yang menghilangkan satu penglihatannya, pada tanggal 7 Desember 1975 ia meninggal dalam tidur siang di rumahnya di Depwood Drive di Hamden. Upacara pemakamannya dipimpin oleh kakaknya, Pendeta Dr. Amos T. Wilder.

Drama ini merupakan drama keluarga di mana mereka mengalami tiga peristiwa, yaitu lahir, menikah, dan mati di kota tersebut. Pada babak pertama drama ini dimulai pada pagi hari. Dokter Gibbs baru pulang dari menolong seorang ibu melahirkan anak kembar dan istrinya sedang menyiapkan makan pagi serta membangunkan anak-anaknya, George dan Rebecca. Di rumah keluarga Webb juga terjadi hal yang sama,

---

<sup>1</sup> Jacob Sumarjo dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta: PT. Gramedia, 1974), hal, 27-29



Ibu Webb menyiapkan makan pagi dan membangunkan anak-anaknya, Emily dan Wally untuk segera bangun; karena akan terlambat sekolah. George Gibbs dan Emily Webb saling bertetangga dan bersahabat, mereka juga bersekolah di satu SMA. Sepulang sekolah, George memuji Emily mengenai pidato yang ia lakukan di depan kelas. Kemudian George mengatakan bahwa ia suka memperhatikan Emily belajar setiap malam dari kamarnya di atas. Karena rumah mereka bersebelahan, George mengusulkan kepada Emily untuk memasang telegraf dari jendelanya ke jendela kamar Emily, sehingga sewaktu-waktu ia bisa meminta bantuan mengenai soal jawaban kepada Emily, karena menurutnya Emily adalah gadis yang cerdas.

Di babak kedua George dipilih sebagai ketua kelas dan Emily sebagai sekretaris merangkap bendahara. Sepulang sekolah George menolong Emily dengan membawakan buku-buku Emily, dan mereka saling memuji atas pemilihan tersebut, kemudian George mentraktir Emily makan es krim untuk merayakannya. Pada saat yang sama Emily berkata, ia menyukai George dan ia juga suka memperhatikan apa yang George lakukan di sekolah. Mendengar perkataan Emily tersebut George merasa senang karena Emily menaruh perhatian terhadapnya. Tiga tahun kemudian sesudah wisuda SMA, mereka berdua sudah merasa cocok untuk dinikahkan. Orang tua dari kedua pasangan tersebut sibuk menyiapkan pesta pernikahan George dan Emily, upacara pernikahan dilangsungkan di gereja, kemudian bapak Webb menyerahkan putrinya kepada George, lalu mereka berdua saling bergantian mengucapkan janji pernikahan di depan pendeta dan jemaat yang hadir.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah terjadinya keeratan hubungan dua keluarga dan pernikahan yang dikarenakan oleh tokoh Emily Webb. Penulis berasumsi tema drama ini adalah sikap bersahabat tokoh Emily Webb mempererat hubungan dua keluarga dan pernikahan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah-masalah pada kejadian yang dialami oleh para tokoh berkaitan dengan terjadinya keeratan hubungan yang dikarenakan tokoh Emily Webb karena sikap bersahabatnya. Dengan demikian penulis membatasi masalah teori dan konsep yang digunakan yaitu unsur intrinsik meliputi perwatakan tokoh, latar, motivasi dan tema.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi bahwa tema drama ini adaah sikap bersahabat tokoh Emily Webb mempererat hubungan dua keluarga dan pernikahan? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya :

1. Apakah perwatakan tokoh, latar dan motivasi dapat digunakan dalam menganalisis drama ini?
2. Apakah hasil analisis unsur-unsur intrinsik dapat membangun tema?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah sikap bersahabat tokoh Emily Webb mempererat hubungan dua keluarga dan pernikahan. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah perwatakan tokoh, latar dan motivasi untuk memperlihatkan adanya sikap bersahabat tokoh Emily Webb yang mempererat hubungan dua keluarga dan pernikahan.
2. Menelaah tema melalui hasil analisis : perwatakan tokoh, latar dan motivasi yang dipadukan dengan sikap tokoh Emily yang mempererat hubungan dua keluarga dan pernikahan.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan pendekatan intrinsik. Yang dimaksud dengan pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur sebuah drama unsur-unsur yang secara langsung turut serta dalam membangun cerita.

Unsur-unsur ini antara lain terdiri dari tokoh, penokohan, latar, ironi, tragedi, dan tema<sup>2</sup>.

### 1. Perwatakan Tokoh

Perwatakan tokoh adalah penyajian watak tokoh dan menciptakan citra tokoh. Yang dimaksud dengan watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain. Menurut Reaske, perwatakan tokoh meliputi enam hal, yaitu :

- a. *The appearance of the character* (penampilan tokoh), yaitu dalam narasi pendahuluan atau petunjuk di panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seseorang.
- b. *Asides and soliloquies* (monolog dan suara hati), yaitu watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.
- c. *Dialog between characters* (dialog antar tokoh), yaitu pada saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan dengan tokoh-tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.
- d. *Hidden narration* (narasi yang tersembunyi) yaitu analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.

---

<sup>2</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Sastra* (Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press, 1995), hal. 23

- e. *Language* (bahasa), yaitu analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis-jenis kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.
- f. *Character in action* (tingkah laku tokoh) yaitu analisis melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukan, juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tersebut<sup>3</sup>.

## 2. Latar

Menurut Beckson dan Ganz, latar adalah tempat dan waktu di mana kejadian dalam novel berlangsung<sup>4</sup>. Latar terdiri dari tiga macam yaitu: latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual.

### a. Latar Fisik

Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra<sup>5</sup>.

### b. Latar Sosial

Latar sosial mencakup hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya sastra<sup>6</sup>.

### c. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah latar yang lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh<sup>7</sup>.

---

<sup>3</sup> Christopher R. Reaske, *How To Analyze Drama* (New York: Monarch Press, 1996), hal. 46-48.

<sup>4</sup> Karl Beckson and Arthur Ganz, *Literary Terms: A Dictionary* (Great Britain: Andree Deutch, Ltd., 1990), hal. 190

<sup>5</sup> Albertine S. Minderop, *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta, 1999), hal. 29

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 29

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 29

### 3. Motivasi

Para tokoh yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam cerita memiliki alasan atau motivasi yang dapat diterima atau dipahami apa yang mendasari perbuatannya tersebut. Motivasi atau dorongan sangat membantu usaha penelaahan karya-karya sastra drama. Motivasi menurut Jacob dan Saini adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan atau dialog yang diucapkan oleh tokoh utama<sup>8</sup>. Menurut Christopher Reaske dalam bukunya *How to Analyze Drama*, motivasi adalah emosi-emosi yang luar biasa dan menggerakkan manusia dalam kehidupan yang nyata. Ada beberapa motivasi umum yang mendasari atau mendorong seseorang melakukan tindakan antara lain :

- a. Motivasi harapan untuk mendapat imbalan (*hope for reward*).
- b. Motivasi cinta (*love*).
- c. Motivasi takut mengalami kegagalan atau kehancuran (*fear of failure*).
- d. Motivasi perasaan fanatisme terhadap agama (*religious feeling*).
- e. Motivasi atas rasa balas dendam (*revenge*).
- f. Motivasi atas dasar kebanggaan atau sombong dan serakah (*greed*).
- g. Motivasi karena rasa iri atau cemburu (*jealousy*)<sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan tiga motivasi yaitu perasaan fanatisme terhadap agama, motivasi harapan untuk mendapat imbalan, dan motivasi cinta.

### 4. Tema

Menurut Atar Semi, tema adalah gagasan, ide atau pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar dalam karya lain tersirat melalui perwatakan tokoh. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam satu alur. Adakalanya suatu

---

<sup>8</sup> Jacob Sumarjo dan Saini K.M., *op. cit.*, hal. 148



gagasan begitu dominan, sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.<sup>10</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku wajib yang ada hubungannya dengan teori drama dan buku-buku lain yang menunjang penelitian. Penulis juga menggunakan pendekatan, yaitu pendekatan intrinsik sedangkan ragam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor dikatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis.<sup>11</sup>

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bagi penulis adalah agar penulis dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat merunjang dan menganalisis karya sastra. Di samping itu penulis dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik sehingga asumsi penulis terbukti.

## **I. Sistematika Penyajian**

Penulisan proposal ini terdiri dari empat bab, yang masing-masing babnya membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Christopher R. Reaske. *op.cit.*, hal. 41

<sup>10</sup> Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1998), hal. 7

<sup>11</sup> Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remadja Karya, 1989), hal. 9



## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

## **BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA *OUR TOWN***

Penulis akan meneliti peristiwa-peristiwa yang dialami para tokoh melalui perwatakan tokoh, latar dan motivasi.

## **BAB III ANALISIS TEMA, TOKOH, LATAR DAN MOTIVASI**

## **BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. *Summary of the Thesis*

**SKEMA PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**ABSTRAK**

**RINGKASAN CERITA**

**BIOGRAFI PENGARANG**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**